

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. B. 2014. *Aktivitas Senyawa Antimikroba dari Bakteri Biokontrol D2.2 Terhadap Bakteri Pada Udang dan Ikan Secara In Vitro*. Skripsi: Unila.
- Ajillogba, C.F., Olubukola, O.B and Faheem, A. 2013. Antagonistic effects of *Bacillus* species in biocontrol of Tomato Fusarium Wilt. *Ethno Med*, 7(3): 205-216 (2013). North-West University Mafikeng Campus, Private Bag X2046 Mmabatho 273.
- Akbaidar, G.A. 2013. *Penerapan Manajemen Kesehatan Budidaya Udang Vannamei di Sentra Budidaya Udang Desa Sidodadi dan Desa Gebang Kabupaten Pesawaran*. Skripsi: Unila.
- Amri, K dan I. Kanna. 2008. *Budidaya Udang Vaname*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Chang C-I. & Liu W-Y. (2002). An evaluation of two probiotic bacterial strains, *Enterococcus faecium* SF68 and *Bacillus toyoi*, for reducing edwardsiellosis in cultured European eel, *Anguilla anguilla*, L. *Journal of Fish Diseases*, 25: 311–315.
- Devaraja, T.N., Otta, S.K., Shubha, G., Karunasagar, I. and Tauro, P. 1998. Immunostimulation of Shrimp Through Oral Administration of *Vibrio* Bacteria and Yeast Glucan. Di dalam: *Flegel TW (ed)*. Advances in shrimp biotechnology. Bangkok: National Center for Genetic Engineering and Biotechnology. hlm 167-170.
- Dwidjoseputro, D. 2005. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Djambatan.
- Effendi, I. 2004. *Pengantar Akuakultur*. Jakarta: penerbit Swadaya.
- Effendie, M.I. 1997. *Metode Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta.
- Elovaara, A.K. 2001. *Shrimp Farming Manual: Practical Technology for Intensive Commercial Shrimp Production*. Aquaculture.cx.
- Haliman, R.W. dan Adijaya, D.S. 2005. *Udang Vannamei*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Haryanti, I. G. N. Permana., S.B Moria., N. A. Giri. dan K. Sugama. 2002. Penggunaan bakteri probiotik *Alteromonas* sp. BY-9 dalam pemeliharaan

larva udang melalui pakan alami dan buatan. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 8 (5): pp. 57. Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut, Gondol

Herfiani, Alexander Rantetondok dan Hilal Anshary. 2010. *Diagnosis Penyakit Bakterial pada Ikan Kerapu Macan (Epinephelus Fuscoguttatus) pada Keramba Jaring Apung Boneatiro di Kabupaten Buton*. Makassar.

Holt. G., Kreig, N.R., Sneath, P.H.A., Stanley, J.T. and Williams, S.T. 1994. *Bergeys Manual Determinative Bacteriology*. Baltimore: William and Wilkins Baltimore.

Janarthanam, K., M. Rosaline George., K. Riji John and M.J.P. Jayaseelan. 2012. In vitro and in vivo biocontrol of *Vibrio harveyi* using indigenous bacterium *Bacillus* spp. *Indian Journal of Geo-Marine Sciences*, 41 (1): 83-89.

Jawetz, E., Melnick, J. dan Adelberg, E. 1996. *Mikrobiologi Kedokteran*. Ed.20 Penerbit EGC: Jakarta.

Karunasagar. 2005. *Microbial Diseases in Shrimp Aquaculture*. Department of Fishery Microbiology, University of Agricultural Sciences, College of Fisheries, Mangalore-575 002, India.

Kharisma, A. & A. Manan. 2012. Kelimpahan Bakteri *Vibrio* sp. pada air pembesaran udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) sebagai deteksi dini serangan penyakit vibriosis. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 4 (2). Universitas Airlangga.

Kunarso, D. H. 2005. Penelitian Kondisi Bakteriologi di Perairan Muara Sungai Digul dan laut Arafura, Irian Jaya. *Prosiding Seminar Nasional dan Kongres Biologi XIII*. Himpunan Biologi Indonesia dan Fakultas Biologi UGM, Yogyakarta. Hal. 182–185.

\_\_\_\_\_, R. Nuchsin, dan Darmayati, Y. 2008. *Kajian Bakteri Produktivitas di Estuari Cisadane*. Pusat Penelitian Oseanografi LIPI, Jakarta. Hal. 27–37.

\_\_\_\_\_. 2009. Studi Dinamika Bakteriologi di perairan Selat Makassar. *Dalam* : P. Sudjono., N.T. Ginting, W.D. Nugraha & I.K. Priyambada. *Lingkungan Tropis*. IATPI, Bandung: Hal. 411-422.

\_\_\_\_\_. 2010. *Kajian Bakteriologis di Perairan Pulau Enggano, Bengkulu*. Pusat Penelitian Oseanografi LIPI, Jakarta. Hal. 181-197.

\_\_\_\_\_ dan T.I. Agustin. 2012. Kajian Bakteri Heterotropik di Perairan Laut Lamalera. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 17 (2): 63-73. ISSN 0853-7291

Laili, Nur. 2012. *Karakterisasi dan Aplikasi Bakteri Agen Biokontrol Bacillus sp. 140-B dan Streptomyces sp. L.3.1-DW terhadap Kapang patogen*

*Fusarium oxysporum* pada tanaman pisang (*Musa acunimata*) var *Cavendish*. Tesis. FMIPA-UI.

Lavilla-Pitogo, C.R., Albright, L.J., Paner, M.G. and Sunaz, NA. 1990. *Studies on the Source of Luminescent Vibrio harveyi in Penaeus monodon Hatcheries*. p157-164.

Lestari, D. 2008. *Isolasi dan Seleksi Bacillus sp. Untuk Biokontrol pada Tambak Udang*. Skripsi. Bogor: IPB.

Liu, C.H., W. Cheng., J.P. Hsu and J.C. Chen. 2004. *Vibrio alginolyticus* infection in the white shrimp *Litopenaeus vannamei* confirmed by polymerase chain reaction and 16S rDNA sequencing. *Disease of Aquatic Organisms*, Vol. 61: 169–174.

Lusiastuti, A.M. dan Taukhid. 2011. *Seleksi Kandidat Probiotik Anti Aeromonas hydrophila untuk Pengendalian Penyakit Ikan Air Tawar*. Balai Riset Penelitian Budidaya Air Tawar Bogor.

Maeda, M. 2004. *Interactions Of Microorganism and Their Use as Biocontrol Agents in Aquaculture*. Societe Franco Japonaise D'oceanographie. Tokyo.

Mahasri, G., H. A. Rahayu dan Kusdarwati. 2012. Derajat infestasi dan intensitas *Ichthyophthirius multifiliis* pada ikan koi (*Cyprinus carpio*) dengan metode kohabitasi. *Media Jurnal Ilmiah Perikanan & Kelautan*, 4 (1). Unair Surabaya.

Main, K. L. and R. Laramore. 1999. Chapter 9: *Shrimp Health Management*. Harbor Branch Oceanographic Institution.

Manoppo, H. 2011. *Peran Nukleotida Sebagai Immunostimulan Terhadap Respon Imun Nonspesifik Dan Resistensi Udang Vaname (Litopenaeus vannamei)*. Disertasi Pascasarjana. IPB.

Mariska, D.C. 2013. *Penapisan Kandidat Bakteri Biokontrol dari Perairan Tambak Udang Tradisional terhadap Bakteri Vibrio harveyi*. Skripsi. Universitas Lampung.

Mariyono., Wahyudi, A. dan Sutomo. 2002. Teknik penanggulangan penyakit udang menyala melalui pengendalian populasi bakteri di laboratorium. *Buletin Teknik Pertanian*, Vol 7 No.1.

Moriarty, D.J.W. 1999. Disease control in shrimp aquaculture with probiotic bacteria. *Proceeding Of The 8<sup>th</sup> International Symposium On Microbial Ecology, Atlantic Canada Society for Microbial Ecology*, Halifax: 7 hlm.

Muhammad, A. 2013. *Aplikasi probiotik dengan dosis berbeda untuk pencegahan infeksi IMNV (Infectious Myonecrosis Virus) pada udang vaname Litopenaeus vannamei*. Skripsi: IPB.

- Muliani, A. Suwanto dan Y. Hala. 2003. Isolasi dan karakterisasi bakteri asal Laut Sulawesi untuk biokontrol penyakit vibriosis pada larva udang windu (*Penaeus monodon* Fab.). *Hayati*, 10 (1): 6-11. ISSN 0854-8587.
- Muliani, Atmomarsono. M dan Madeali. M.I. 1998a. Pengaruh penggunaan kekerangan sebagai biofilter terhadap kelimpahan dan komposisi jenis bakteri pada budidaya udang windu (*Penaeus monodon*) dengan sistem resirkulasi air. *J Pen Perikanan Indonesia*, 3:54-61.
- Muliani, Suryati. E, Ahmad. T. 1998b. Penggunaan Ekstrak Spons untuk Penanggulangan Bakteri *Vibrio* spp. Pada Udang Windu (*Penaeus monodon*). *Jurnal Pendidikan Perikanan Indonesia*, 1:108-115.
- Nasi, L., S.B. Prayitno dan Sarjito. 2012. Kajian Bakteri Penyebab Vibriosis pada Udang Secara Biomolekuler. *Journal of Coastal Resources Management*, 3 (1).
- Nishijima, T., K. Toyota, and M. Mochizuki. 2005. Predominant Culturable Bacillus Species in Japanese Arable Soils and Their Potential as Biocontrol Agents. *Microbes and Environments*, 20 (1): 61-68.
- Nour, Eissa and E.N. Abou El-Ghiet. 2011. Efficacy of *Pseudomonas fluorescens* Biological Control Agent against *Aeromonas hydrophila* Infection in *Oreochromis niloticus*. *World Journal of Fish and Marine Sciences*, 3 (6): 564-569, 2011. Egypt.
- Poernomo, A. 1988. *Pembuatan Tambak Udang di Indonesia*, Departemen Pertanian, Balit. Perikanan Budidaya Pantai, Maros. 40 hal.
- Purwoko, T. 2007. *Fisiologi Mikroba*. Penerbit PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Reed, L.J. and Muench, H. 1938. A simple method of estimating fifty-percent endpoints. *The American Journal of Hygiene*, 27:493-497.
- Rengpipat, S. Phianphak, W., Piyatiratitivorakul, S. and Menasveta, P. 1998. Effects of a probiotic bacterium on black tiger shrimp *Penaeus monodon* survival and growth. *Aquaculture* 167, 301-313.
- Rukyani, A. and Supriyadi, H. 2000. *The Use of Chemicals in Aquaculture in Indonesia*. Research Institute for Freshwater Fisheries Sukamandi, West Java, Indonesia.
- Smith, A.C. 2010. *Bacillus subtilis rod and cocci*. University of Maryland. Diunduh dari <http://www.microbelibrary.org/library/2-associated-figure-resource/1581-bacillus-subtillis-enlarged-view> pada 12 Agustus 2014, 10:37 WIB.
- Sugama, K., H. Novita and I. Koesharyani. 2006. Production Performance, Diseases, SPF-Breeding and Risk Issues Concerning White Shrimp, *Penaeus vannamei*, Introduction Into Indonesia. *Indonesian Aquaculture Journal*, 1 (1), 2006.

- Sunaryanto, A. and A. Mariyam. 1987. Occurrence of pathogenic bacteria causing luminescence in penaeid larvae in Indonesia hatcheries. *Bull. Brackish Water Aqua. Devl. Centre*, 8, 64-70.
- Taslihan, A., Ani. W., Retna. H. dan S.M. Astuti. 2004. *Pengendalian Penyakit pada Budidaya Ikan Air Payau*, Direktorat Jenderal Perikanan Balai Besar Budidaya Air Payau Jepara.
- Todar, K. 2000. *Mechanism of Bacterial Pathogenicity Endotoxins*. Diunduh dari <http://textbookofbacteriology.net/MechanismsOfBacterialPathogenicity.htm> pada 23 Maret 2014.
- Verschuere, L., G. Rombaut, W. Verstraete and P. Sorgeloos. 2000. Probiotic bacteria as biological control agents in aquaculture. *Microbiology and Molecular Biology Reviews*, 64 (4): 655±671.
- Vidgen, M. J. Carson, M. Higgins and L. Owens. 2005. Changes to the phenotypic profile of *Vibrio harveyi* when infected with the *Vibrio harveyi* Myovirus-Like (VHML) Bacteriophage. *Journal of Applied Microbiology*, ISSN 1364-5072. Australia.
- Whetstone, J.M., G.D. Treece, C.L. Browdy and A.D. Stokes. 2002. Opportunities and constraints in marine shrimp farming. *Southern Regional Aquaculture Center (SRAC) Publication*, No. 2600. United States Department of Agriculture, Cooperative State Research, Education, and Extension Service.
- Widanarni, D. Meha, S. Nuryati, Sukenda & A. Suwanto. 2004. Uji Patogenisitas *Vibrio harveyi* Pada Larva Udang Windu Menggunakan Resistensi Rifampisin Sebagai Penanda Molekuler. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 3(3): 23-27. IPB.
- Wijayati, A. dan Suhartono. 2000. *Penggunaan Antimikroba sebagai Pengganti Obat-Obatan untuk Mengendalikan Penyakit Udang*. Laporan tahunan BBAP 1999-2000.
- Wyban J.A. and Sweeney J.N. 1991. *Intensive Shrimp Production Technology*. The Ocean Institute Honolulu, Hawaii.
- Yuliar. 2008. Skrining Bioantagonistik Bakteri untuk Agen Biokontrol *Rhizoctonia solani* dan Kemampuannya dalam Menghasilkan Surfaktan. *Lipi. Biodiversitas*, 9 (2): 83-86. ISSN: 1412-033X.....
- Yuliati, Evi. 2009. *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pembenihan Udang Vaname (Litopenaeus vannamei)*. Skripsi. IPB.